

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Anies Diminta Talangi Biaya Sekolah

## ► Bagi Siswa Kurang Mampu

### Gambir, Warta Kota

Pimpinan DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PAN, Zita Anjani, meminta kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk menalangi biaya pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu. Terutama bagi mereka yang tidak diterima di sekolah negeri.

"Saya setuju sistem zonasi untuk pemerataan akses pendidikan. Setiap warga, mendapatkan yang terbaik, namun itu tidak boleh diskriminatif," kata Zita, Kamis (15/7).

Zita mengatakan, banyak yang putus sekolah karena terpinggirkan oleh sistem PPDB. Dia merasa bersalah dan ber-

dosa bila tak mampu mengakomodasi para pelajar untuk mendapat pendidikan yang layak di DKI Jakarta. Menurutnya, pembebasan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu yang masuk sekolah swasta harus dilakukan. Terutama untuk kebutuhan sehari-hari mereka di sekolah dan biaya uang pangkal di sekolah swasta.

Apalagi dalam wabah Covid-19, beban masyarakat menjadi semakin berat. Dia menginginkan masyarakat tidak mampu dapat dukungan finansial, sehingga mereka tetap melanjutkan pendidikan di tengah pandemi. Zita yakin DKI bisa menggratiskan biaya

pendidikan sekolah bagi siswa tidak mampu, meski anggaran daerah sebesar Rp 87,9 triliun mengalami kontraksi mencapai 53 persen.

"Kami pernah kunjungan ke daerah yang tidak seberlimpah (anggaran) DKI Jakarta, mereka mampu menggratiskan seperti di Brebes. Ini tanggung jawab kita semua sebagai wakil rakyat," jelasnya. Jadi, yang tidak mampu tidak boleh putus sekolah, dan yang masuk swasta harus dibantu. "Saya mohon kepada Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Minta bantuannya, disampaikan pada Pak Gubernur yang terhormat," lanjut Zita. (faf)